

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Penggunaan Sosial Media dan Pembuatan Konten yang Edukatif
di Kalangan Generasi Z**

**Disusun oleh:
Ketua Tim**

Diah Ayu Candraningrum S.T., M.B.A., M.Si
(NIDN 0323017802 / NIK 10913003)

Anggota Mahasiswa:

Fiona CH Bernadett (915210035)
Angelie Alice Natasha (915210039)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
APRIL 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I / Tahun 2023

1. Judul : Penggunaan Sosial Media dan Pembuatan Konten yang Edukatif di Kalangan Generasi Z
2. Skema Penelitian : REGULER
3. Ketua Tim
 - a. Nama dan Gelar : Diah Ayu Candraningrum S.T., M.B.A., M.Si.
 - b. NIDN/NIK : 03230117802 / 10913003
 - c. Jabatan/Gol : Lektor 300 / C2-12
 - d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - e. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - f. Bidang Keahlian : Komunikasi Pemasaran
 - g. Alamat Kantor : Jl. Letjend. S. Parman No. 1 Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Tlp/Email : +628164811313
4. Anggota Tim Penelitian
 - a. Jumlah Mahasiswa : 2 Orang
 - b. Nama Mahasiswa I/NIM : Fiona CH Bernadett (915210035)
 - c. Nama Mahasiswa II/NIM : Angelie Alice Natasha (915210039)
5. Lokasi Kegiatan Penelitian : SMP Garuda Cendekia Jakarta Selatan DKI Jakarta
6. Luaran yang dihasilkan : Jurnal nasional terindeks SINTA
Tulisan Opini di Media Massa
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang diajukan ke LPPM : Rp 9.570.000,00

Jakarta, 31 Maret. 2023

Menyetujui,

Ketua LPPM

Ketua Tim



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.

NIK: 10381047

Diah Ayu Candraningrum S.T., M.B.A., M.Si.

NIK: 10913003

DAFTAR ISI

1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	7
2.1 Solusi Permasalahan	11
2.2 Rencana Luaran Kegiatan.....	11
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	13
3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM.....	13
3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim.....	13
4.1 Anggaran	14
4.2 Jadwal	14
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran.....	16
Lampiran 2 Surat Pernyataan Mitra	18
Lampiran 4. Biodata Dosen Pengusul dan Biodata Mahasiswa	20

RINGKASAN

Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan komposisi penduduk Indonesia yang sebagian besar berasal dari Generasi Z atau Gen Z (27,94%), yaitu generasi yang lahir pada antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Keberadaan Gen Z memegang peranan penting dan memberikan pengaruh pada perkembangan Indonesia saat ini dan nanti. Gen Z sendiri mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Teknologi mereka gunakan sama alaminya layaknya mereka bernafas. Hal ini artinya bahwa generasi z mendominasi dalam penggunaan media sosial di Indonesia. Beberapa tahun belakang ini, fenomena hoaks dan *cyber bullying* seringkali dijumpai di kalangan masyarakat terutama di kalangan muda sebab generasi muda adalah masa tumbuh dan berkembang serta proses dalam pencarian jati diri sehingga generasi ini mudah terpengaruhi oleh lingkungan luar baik hal positif maupun hal negatif. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena kurangnya kemampuan literasi digital oleh generasi saat ini (generasi z). Sekolah menjadi salah satu wadah pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan kepada generasi z terkait literasi digital. Oleh sebab itu, tim pengabdian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara memutuskan untuk mengadakan kegiatan workshop mengenai “Penggunaan Sosial Media dan Pembuatan Konten yang Edukatif di Kalangan Generasi Z”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait Literasi Digital sehingga peserta dapat memahami maksud dan konsep literasi digital serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran konten kreatif dan informatif. Pemberian informasi tersebut akan dilakukan lewat bentuk workshop dan power point yang akan ditampilkan serta terdapat narasumber yang berasal dari Media Indonesia. Melalui kegiatan workshop literasi digital ini, tim pengabdian berharap terjadinya peningkatan dan keterampilan siswa/i dalam hal penggunaan media sosial serta pembuatan konten yang baik dan adanya publikasi pada media massa cetak atau elektronik.

Kata kunci: *Generasi Z, Literasi Digital, Media Sosial*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada zaman yang semakin berkembang, sebagian besar masyarakat telah menyadari terjadinya berbagai perubahan. Salah satunya terdapat pada ranah komunikasi. Secara umum, komunikasi diartikan sebagai proses sosial yang tidak terdapat awal maupun akhir. Dalam kehidupan sehari-hari manusia aktif melakukan komunikasi. Bahkan, dapat dikatakan komunikasi merupakan bidang yang paling banyak mengalami perubahan terutama pada mediana. Berbicara tentang media, salah satu media baru yang sedang mengalami kenaikan adalah media sosial. Menurut Shimp dan Andrews dalam buku *Advertising Promotions and Other Aspects of Integrated Marketing Communications*, media sosial dapat diartikan sebagai teknologi berbasis *mobile* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Hingga saat ini, telah terdapat banyak masyarakat yang berusaha melekat teknologi dengan aktif menggunakan media sosial. *Digital Native* merupakan sebutan untuk para individu pengguna media sosial. Internet yang tidak berhenti mengalami perkembangan, menjadikan teknologi dan fitur pada media sosial ikut mengalami perubahan guna memberikan efisiensi pada penggunaannya.

Dengan perkembangan media sosial yang semakin marak, tentunya akan memberikan banyak dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif maupun negatif. Perkembangan media sosial ini turut disertai dengan aneka ragam fenomena yang muncul. Seperti *cyber bullying*, salah satu fenomena yang sering dijumpai di media sosial. Berbagai macam komentar jahat dan perilaku yang merendahkan dianggap sebagai hal yang biasa saja dan bahkan hanya sekedar ikut-ikutan, tanpa ia tahu bahwa hal tersebut dapat membuat hidup seseorang berubah. Tidak hanya *cyber bullying*, *cybercrime* juga marak ditemukan. Informasi pribadi yang dicantumkan di media sosial memungkinkan untuk dipergunakan oleh orang lain untuk perbuatan yang tidak dibenarkan. Kejadian-kejadian ini tentunya akan merugikan diri sendiri. Fenomena yang juga harus kita waspadai adalah *doom scrolling*, fenomena ini adalah fenomena yang membuat kecanduan akan berita-berita buruk yang tanpa disadari membuat mental tertekan dan hidup terganggu. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan kemudahan berkomunikasi tersebut juga digunakan oleh beberapa oknum sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan berita bohong (hoax atau hoaks). Seperti yang sudah hiruk pikuk diberitakan di media massa, pemberitaan hoax menjadi bahasan yang sensitif dan mulai mengarah pada titik

yang sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan hasil survei MASTEL di tahun 2017 yang dirilis oleh Kominfo, media sosial menjadi media dengan penyumbang dan penyebar isu hoax tertinggi. Berdasarkan data tersebut, media sosial berada di tingkat tertinggi, yaitu sebanyak 92.4%, sebagai media yang digunakan untuk menyebarkan hoaks. Selanjutnya, diikuti oleh aplikasi chat/ perpesanan sebanyak 62,8%. Pada urutan ketiga adalah laman/ situs website dengan persentase sebanyak 34,9%. Kemudian pada urutan keempat hingga ketujuh adalah televisi, media cetak, email, dan radio, namun dengan persentase yang kurang dari sepuluh persen (Assidik, 2021). Beberapa tahun setelahnya pada tahun 2020, hasil survei Katadata Insight Center (KIC) bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Siberkreasi menunjukkan bahwa sebanyak 30% - 60% orang Indonesia terpapar hoaks saat mengakses dan berkomunikasi melalui media sosial (Katadata, 2020).

Fenomena hoaks tersebut seringkali dijumpai di kalangan masyarakat Indonesia sebab tingkat literasi digital masyarakat Indonesia belum cukup tinggi sehingga kemampuan mengenali hoaks turut rendah, sedangkan untuk fenomena seperti *cyber bullying* seringkali ditemukan berasal dari kalangan muda sebab generasi muda adalah masa tumbuh dan berkembang serta proses dalam pencarian jati diri sehingga generasi ini mudah terpengaruhi oleh lingkungan luar baik hal positif maupun hal negatif. Selain itu, peristiwa itu juga dapat terjadi karena sebagian masyarakat yang belum mengetahui etika bermedia sosial yang baik dan benar.

Maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan ini, literasi menjadi solusi terbaik untuk dilakukan. Menurut Paul Glistter dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (1997), literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas serta diakses dengan internet dan komputer. Jadi, Glistter lebih menekankan literasi digital pada proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis (Naufal, 2021). Selama ini, sebagian masyarakat berpikir bahwa literasi hanyalah membaca dan menulis, akan tetapi literasi yang sebenarnya adalah sebuah kemampuan mengidentifikasi dan mengolah informasi digital secara optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi digital merupakan hal yang penting bagi generasi muda yang tergolong ke dalam *digital natives* atau generasi yang lahir pada lingkungan teknologi digital. Karakteristik lain dari generasi ini adalah keaktifannya dalam media sosial serta adanya keinginan untuk selalu terhubung dengan internet setiap saat, menciptakan konten-konten dan membagikannya kepada orang lain.

Bagi generasi *digital native* yang masih menempuh pendidikan di sekolah sendiri, terkena dampaknya yaitu belajar dengan cepat, memproses informasi secara cepat, walaupun pada akhirnya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik, karena mencari informasi serba cepat dalam waktu singkat. Kecenderungan generasi *digital native* yang serba cepat dan instan menjadikan mereka lebih memilih melakukan *browsing* informasi, tanpa mau berlama-lama membaca informasi dengan lengkap (Fatriasnyah, 2021). Aktivitas *browsing* dan *reading* informasi memiliki perbedaan terutama pada pengalaman yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Seseorang mendapatkan informasi dari buku, memiliki *experience* berbeda ketika pengguna membaca buku dengan melakukan *browsing* informasi di internet. Kegiatan *browsing* bersifat dinamis, artinya jika mengakses suatu situs informasi yang ditampilkan di internet hari ini akan berbeda konten dalam hari berikutnya.

Pengalaman membaca buku bersifat statik, artinya kebaruan konten buku tidak secepat kebaruan informasi dalam sebuah situs. Disamping itu, pembaca tidak akan kehilangan makna buku tersebut, meskipun sudah dicetak berkali-kali atau berganti pak dari teknologi informasi terhadap gaya belajarnya misalnya dalam hal proses belajar. Hal tersebut membuktikan bahwa media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan generasi muda, dan media sosial dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran asalkan konten yang terdapat di media sosial bersifat informatif.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, dinyatakan bahwa para siswa yang berusia 12-14 tahun ini juga terbilang selektif dalam mengunggah foto di media sosial salah satunya Instagram. Sebagian besar mengunggah foto dalam kurun waktu satu bulan bahkan lebih dari satu bulan. Para siswa cenderung mengikuti akun yang mereka kenal atau mereka kagumi. Para siswa juga sebagian besar mencari pengikut (*follower*) secara alami. Sebagian dari siswa membuka akun mereka untuk publik, sementara sebagian lagi menutup akun mereka untuk publik. Siswa yang membuka akses akun mereka untuk pengguna lain lebih cenderung menganggap media sosial untuk bersosialisasi seperti mendapatkan teman atau pengikut. Konten yang diunggah juga dianggap tidak bersifat privasi. Sementara itu, para siswa yang menutup akun Instagram mereka tergolong selektif dalam memilih pertemanan/*follower*. Terdapat kekhawatiran akun mereka digunakan untuk hal-hal yang tidak bertanggungjawab, hingga kekhawatiran mengalami diskriminasi (Oktavianti & Paramita, 2019).

Permasalahan tersebut juga menjadi kekhawatiran sekolah-sekolah di Indonesia, salah satunya SMP Garuda Cendekia. Generasi saat ini termasuk ke dalam *digital natives* yang berarti generasi yang lahir pada era digital dan mulai belajar menulis atau membaca, beraktivitas, dan berinteraksi sudah mengenal sekaligus memanfaatkan teknologi internet (gawai) dan media sosial. Oleh sebab itu, pendidikan dan media sosial berkaitan erat sebab dalam dunia pendidikan, media digital internet bisa menjadi salah satu media dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa/i mengembangkan kreativitasnya. Kemampuan literasi digital yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap pelajar sebab dengan memiliki kemampuan baca tulis, kemampuan dalam mengoperasikan komputer, kemampuan pemahaman informasi, serta evaluasi terhadap informasi yang didapat, hal ini membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di kalangan generasi z akibat penggunaan penggunaan sosial media dan pembuatan konten yang kurang bijak, permasalahannya seperti kasus *cyber-bullying* dan maraknya berita hoax di media sosial.

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Hasil penelitian terkait PKM Penggunaan Sosial Media dan Pembuatan Konten yang Edukatif di Kalangan Generasi Z, sebagai berikut:

1	Judul Penelitian	Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis (Limilia et al., 2019)
	Peneliti	Putri Limilia & Nindi Aristi
	Nama Jurnal/ Tahun Terbit/ Volume Jurnal/ Nomor Jurnal	Jurnal Komunikatif / 2019 / Vol. 8 / No. 2
	Teori/Konsep	Literasi Digital, Khalayak Indonesia
	Jenis/Metode	Kualitatif
	Rumusan Masalah	Bagaimana tingkat literasi digital khalayak di Indonesia?
	Analisis	Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua khalayak memiliki nilai tinggi untuk keterampilan

		akses yang diukur berdasarkan kepemilikan perangkat dan frekuensi penggunaan. Dalam kategori analisis dan evaluasi pesan dari media, mahasiswa memiliki nilai paling rendah. Penelitian juga menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dan anak-anak memiliki keterampilan mengkomunikasikan ulang dan memproduksi konten dari media lebih baik dibandingkan mahasiswa.
	Persamaan	Penelitian sama-sama terkait literasi digital.
	Perbedaan	Peneliti membahas mengenai cara pembuatan konten sosial media yang baik dan sasaran penelitiannya adalah siswa/i SMA Labschool Jakarta, sedangkan penelitian terdahulu sasaran penelitiannya adalah khalayak umum Indonesia.
2	Judul Penelitian	Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z di Era Society 5.0 di Denpasar dalam Menanggulangi Penyebaran Berita Hoaks
	Peneliti	I Made Jordy Setiawan, I Wayan Ardika, I Kadek Agus Sumaryawan, Dr. I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, SE., MM. (Setiawan et al., 2022)
	Nama Jurnal / Tahun Terbit	Jurnal Universitas Mahasaraswati / 2022
	Teori/Konsep	Literasi Digital, Hoaks
	Jenis/Metode	Kuantitatif
	Rumusan Masalah	Bagaimana tingkat literasi digital generasi Z di

		Denpasar dalam menanggulangi penyebaran berita hoaks?
	Analisis	Penelitian tersebut menunjukkan bahwa generasi milenial Kota Denpasar mempunyai kemampuan literasi digital dengan skor indeks 34,4%, yang tergolong rendah. Komponen tertinggi ditunjukkan oleh 1,68 cm 117 kemampuan memahami, dengan skor indeks 46,8%. Kemudian paling rendah adalah kemampuan berkolaborasi dengan skor indeks 32,2%.
	Persamaan	Kedua penelitian ini sama-sama membahas literasi digital generasi Z agar jauh dari pemberitaan hoaks.
	Perbedaan	Peneliti membahas mengenai penggunaan sosial media dan pembuatan konten yang edukatif sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai tingkat literasi digital di <i>era society 5.0</i> .

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu siswa/i yang termasuk golongan generasi z yang dikhawatirkan kurangnya pembekalan mengenai literasi sehingga terjadinya pemakaian media sosial dan pembuatan konten yang kurang bijak. Pembekalan literasi digital sangat dibutuhkan oleh generasi muda terutama generasi yang lahir di era digital.

Tim pengabdian mencoba menawarkan solusi dengan berkolaborasi dengan Media Indonesia untuk mengadakan sebuah kegiatan *Workshop* yang mengangkat judul Penggunaan Sosial Media dan Pembuatan Konten yang Edukatif di Kalangan Generasi Z. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memanfaatkan serta menggunakan media sosial dengan baik melalui pembuatan konten edukatif sehingga mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial. Kemampuan literasi digital yang baik dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang aktif dan kreatif.

2.2 Rencana Luaran Kegiatan

Target yang diharapkan dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Peserta mengerti konsep dasar Literasi Digital

Peserta diberikan materi terkait Literasi Digital untuk memahami maksud dan konsep sebelum mempraktikkan literasi digital. Konsep dijabarkan dengan memberikan manfaat serta dampak memiliki kemampuan literasi digital bagi diri peserta maupun masyarakat sekitar.

2. Peserta memahami proses pembuatan konten di media sosial

Media sosial memiliki beragam jenis konten di dalamnya. Setiap jenis konten memiliki perbedaan dan persamaan dalam proses pembuatannya. Peserta diharapkan memanfaatkan media sosial dengan maksimal dengan membuat konten kreatif dan edukatif yang bermanfaat bagi banyak masyarakat.

Tabel 2.1 Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	✓
2	Prosiding dalam temu ilmiah	
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	✓
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

Selain luaran yang telah dituliskan sebelumnya, tim pengabdian juga memiliki rencana capaian luaran yang ditunjukkan pada tabel 2.1. Rencana luaran yang dihasilkan selain peningkatan dan keterampilan siswa/i terkait penggunaan media sosial dan pembuatan konten yaitu publikasi pada media massa cetak atau elektronik.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan PKM ini, tim akan bekerjasama dengan SMP Garuda Cendekia dalam *workshop* yang bertemakan “Penggunaan Sosial Media dan Pembuatan Konten yang Edukatif di Kalangan Generasi Z” peserta yang hadir adalah anak-anak SMP yang akan dibekali mengenai cara menggunakan sosial media dan pembuatan konten yang positif. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dari SMP Garuda Cendekia bisa mengaplikasikan materi yang diberikan ibu Diah Ayu Candraningrum beserta Media Indonesia tentang penggunaan sosial media dan pembuatan konten yang tepat. Selama menyiapkan materi ibu Diah Ayu Candraningrum akan menyiapkan materi berbentuk PPT untuk mempermudah peserta SMP Garuda Cendekia dalam memahami materi.

3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

Dalam kegiatan PKM ini, mitra atau SMP Garuda Cendekia dapat berpartisipasi dengan menyediakan tempat juga peserta. SMP Garuda Cendekia diharapkan mendukung penuh kegiatan PKM ini agar siswa/i juga bisa mendapatkan pembelajaran mengenai media social dan pembuatan konten yang tepat tidak hanya materi pembelajaran di kelas.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim

Dosen selaku Ketua Pengusul Kegiatan PKM yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Ibu Diah Ayu Candraningrum, S.T., MBA., M.Si. Beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara. Dengan latar belakang yang dimiliki, beliau memiliki kepakaran di bidang komunikasi pemasaran digital. Dalam kegiatan ini, beliau akan bertugas memberikan materi mengenai perkembangan dunia media sosial, khususnya tentang manfaat penggunaannya. Dua mahasiswa juga akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan PKM, dari sejak penyusunan proposal kegiatan, pelaksanaan hingga paska kegiatan.

BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL

4.1 Anggaran

No	Uraian	Jumlah
1	Bahan ATK, souvenir/plakat mitra, pencetakan laporan	Rp. 3.820.000,00
2	Pengumpulan Data Transport dan akomodasi, rapat persiapan/pelaksanaan, honor asisten lapangan	Rp. 2.450.000,00
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) Dapat berupa honor pengolahan data, honor input data, rapat tim analisis data, sewa peralatan, dll	Rp. 1.900.000,00
4	Pelaporan, Luaran Wajib atau Luaran Tambahan Dapat berupa pencatatan HKI, honor rapat penyusunan luaran, dll	Rp. 1.400.000,00
	Jumlah	Rp. 9.570.000,00

4.2 Jadwal

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		2	3	4	5	6	7
1	Survei Lokasi	✓	✓				
2	Pembuatan Proposal		✓				
3	Rapat Persiapan			✓	✓		
4	Pelaksanaan Acara					✓	
5	Penyusunan Laporan						✓
6	Pelaksanaan Monev						✓
7	Pengumpulan Laporan Akhir						✓

DAFTAR PUSTAKA

- Assidik, G. K. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital yang Interaktif dan Kekinian. www.seputarriau.co,
- Fatriasnyah, A. (2021). Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. https://www.researchgate.net/publication/355425785_Literasi_Digital_Bagi_Generasi_Digital_Natives
- Katadata. (2020). Survei KIC: Masyarakat Lebih Percaya Medsos Ketimbang Situs Pemerintah - Teknologi Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5fb7b04fa5eb9/survei-kic-masyarakat-lebih-percaya-medsos-ketimbang-situs-pemerintah>
- Limilia, P., Aristi, N., Hegamanah, J., Cidadap, K., Sumedang, K., & Barat, J. (2019). Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *KOMUNIKATIF : Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 8(2), 205–222. <https://doi.org/10.33508/JK.V8I2.2199>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. <https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/32/63>
- Oktavianti, R., & Paramita, D. S. (2019). Kegiatan Literasi Media Sosial di SMP Katolik Abdi Sista II Jakarta Barat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(2), 29–37. <https://doi.org/10.24912/JBMI.V2I2.7222>
- Setiawan, J., Ardika, W., Kadek, I., Sumaryawan, K. A., & Mahaputra, N. K. A. (2022). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Z di Era Society 5.0 di Denpasar Dalam Menanggulangi Penyebaran Berita Hoaks. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2, 92–120. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/4424>

LAMPIRAN

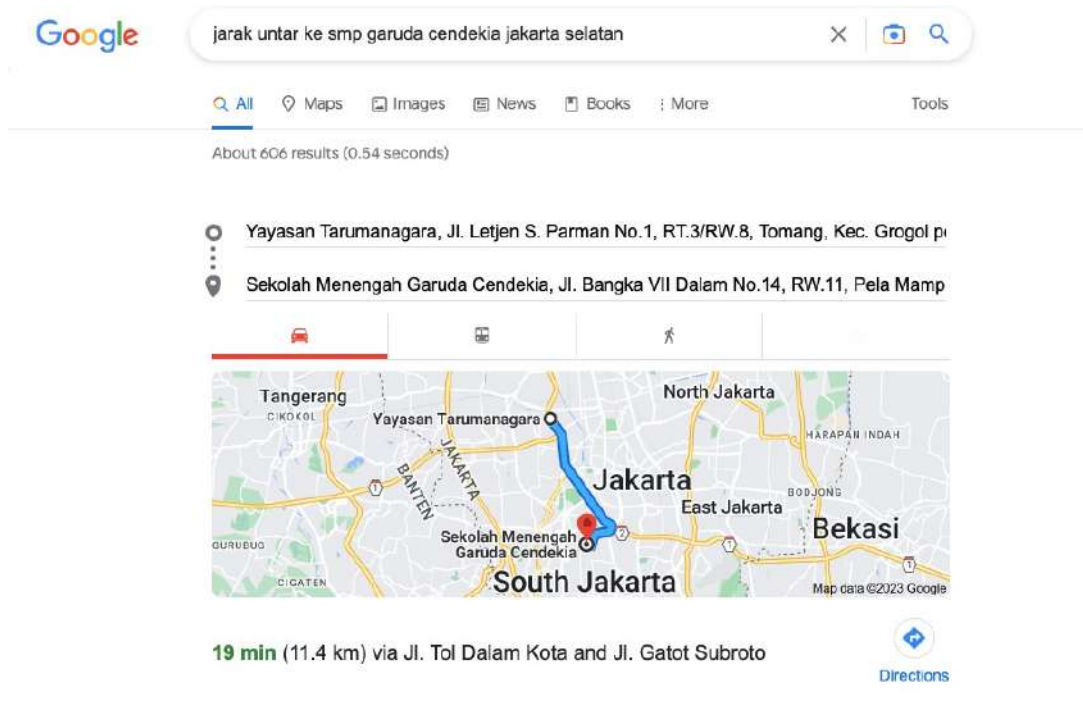
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran

No	Keterangan	Volume	Harga Satuan	Jumlah
I	Bahan			
1	Materai	5	12.000	60.000
2	Tinta printer	2	250.000	500.000
5	Sertifikat Narsum	2	10.000	20.000
6	Plakat	1	200.000	200.000
7	Cue Card	4	10.000	40.000
8	Snack	60	20.000	1.200.000
9	Air Mineral 330ml	3	50.000	150.000
10	Souvenir Peserta	60	20.000	1.200.000
11	Hampers Narsum	2	100.000	200.000
12	Doorprize	5	50.000	250.000
				3.820.000
2	Pengumpulan Data			
1	Transportasi	2	200.000	400.000
2	Honor Narasumber	1	1.000.000	1.000.000
3	Lobi makan siang	5	50.000	250.000
4	Kuota Internet	8	100.000	800.000
				2.450.000
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan)			
1	Sewa Akun Zoom harian	5	100.000	500.000
2	Honor Editor	1	300.000	300.000

3	Coding Hasil Kuesioner	2	300.000	600.000
4	Sewa tools olah data	5	100.000	500.000
				1.900.000
4	Pelaporan, Luaran Wajib atau Luaran Tambahan			
1	Pencatatan HKI	1	400.000	400.000
2	Biaya jurnal	1	1000000	1000000
				1.400.000
Jumlah				IDR 9.570.000

Lampiran 2 Surat Pernyataan Mitra

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra



Jarak (Untar - Lokasi Mitra) : 12 KM

Waktu Tempuh : 30 Menit

Lampiran 4. Biodata Dosen Pengusul dan Biodata Mahasiswa

1. Biodata Dosen Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Diah Ayu Candraningrum, S.T., MBA., M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10913003
5.	NIDN	0323017802
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tegal/23 Januari 1978
7.	E-mail	diahc@fikom.untar.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	08164811313
9.	Alamat Kantor	Jl. Letjend S. Parman No.1 Jakarta Barat 11440
10.	Nomor Telepon/Faks	021-56960586
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 2 orang; S2 - orang; S3 – orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Komunikasi Pemasaran Terpadu
		2. Manajemen Merek
		3. Perilaku Konsumen
		4. Creative Thinking
		5. Komunikasi Global
		6. Komunikasi Antar Pribadi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Indonesia	Maastricht School of Management
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur Landscape	Manajemen Komunikasi	International Business (Marketing)
Tahun Masuk-Lulus	1996 – 2001	2007 – 2011	2008 – 2010
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	The Development of Guci Tourism Destination	PR Marketing in Mutiara Bank	Competitive Advantage of Tempo Magazine

Nama Pembimbing/ Promotor	Bp. Ir. Iwan Semaun	Bp. Drs. Eduard Lukman, M.Si	David J. Dingli, MBA., M.Phil
------------------------------	---------------------	---------------------------------	----------------------------------

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1.	2017	Komunikasi Pemasaran Kampung Wisata dan UMKM Eks Lokalisasi Gang Dolly	UNTAR	16.000.000
2.	2017	Budaya Minum Kopi Sebagai Sarana Komunikasi Brand Culture di Kabupaten Belitung Timur	UNTAR	10.000.000
3.	2018	Komunikasi Bisnis Agregator Media	UNTAR	10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Rp)
1.	2017	Etika dan Budaya Berkomunikasi di Media Sosial	UNTAR	8.000.000
2.	2017	Workshop Literasi Media Digital: Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pengembangan Personal Brand Remaja	UNTAR	6.500.000
3.	2018	Pelatihan Social Marketing Untuk Organisasi Non Profit AIMI Provinsi Sumatra Barat	UNTAR	15.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Brand Activation, Strategi Komunikasi Pada Lembaga Survei Politik Di Putaran Pertama Pilkada Dki Jakarta 2017	Jurnal Muara	1/1/2017

2.	Gangguan Komunikasi Publik Dan Penurunan <i>Brand Engagement</i> Di Perusahaan Toys"R"Us	Jurnal Komunikasi Global	6/2/2018
3.	Etika dan Budaya Berinteraksi di Media Sosial di SMA Warga Surakarta	Jurnal Bakti Masyarakat	1/1/2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Community, Communications (ICCIC)	Model Bisnis Baru di Era Media Baru	Bali, Maret 2016
2	Senampenas	Etika Berkomunikasi Lewat Media Sosial	Jakarta, Desember 2017
3	SNRM 1	Brand Activation, Strategi Komunikasi Pada Lembaga Survei Politik Di Putaran Pertama Pilkada Dki Jakarta	Jakarta, Februari 2017
4	SNRM 2	Pengembangan Personal Brand Remaja Lewat Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran	Jakarta, Februari 2018
5	Seminar International Family Business	Hubungan Interpersonal dan Impersonal Dalam Menciptakan Relationship Marketing Pada BUMN	Bali, Mei 2018

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Merajut Sukses Dari Kampus Entrepreneur Vol. 1	2017	44	Untar
2.	Belajar Bisnis Hingga Ke Taiwan, Bersama Kun Shan University, Untar Entrepreneur Series 1	2018	126	Untar

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/IDE
1.	Pengembangan Ilmu Pemasaran Pada Media Sosial Instagram Kepada Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang	2022	Poster	EC00202287615 / 000403359
2.	PKM – 100 “Sayangi Dirimu di Era Komunikasi Digital”	2022	Poster	EC00202287704 / 000403448
3	PKM – 100 “Latihan Kepemimpinan “Be A Leader For Your Future” Pembekalan OSIS SMA Providentia Mengenal Leadership, Citra & Reputasi”	2022	Poster	EC00202287672 / 000403416

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1.	Notulen seminar nasional pembuatan rekomendasi Presiden RI soal kebijakan APTISI tentang peran perguruan tinggi swasta dalam menyambut industri 4.0	2018	Untar	Baik
2.	Notulen seminar Pancasila Untar-Kodam Jaya sebagai bagian pemberantasan radikalisasi di kampus	2018	Untar	Baik

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Beasiswa belajar (STUNED)	Pemerintah Belanda (NUFFIC NESO)	2008
2.	Pembicara workshop penulisan	Neso Indonesia	2016
3.	Pembicara workshop berburu beasiswa	Neso Indonesia	2017
4.	Pembicara seminar pendidikan	GESS Indonesia	2017
5.	Pembicara diklat jurnalistik kampus	KJM Universitas Trisakti	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian.

Jakarta, 31 Maret 2023

Ketua Tim Peneliti,



(Diah Ayu Candraningrum, MBA. M.Si)

2. Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fiona CH Bernadett
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Komunikasi
4	NIM	915210035
5	Tempat/Tanggal Lahir	Pontianak, 26 Juni 2003
6	Email	fionahutagaol7@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081383642120

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
Nama Institut	Budi Murni 7	Dharma Putra Advent	Global Prestasi School	Universitas Tarumanagara
Jurusan	-	-	Ilmu Pengetahuan Sosial	Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2015	2015 - 2018	2018 - 2021	2021 - sekarang

Jakarta, 31 Maret 2023



Fiona CH Bernadett

3. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Angelie Alice Natasha
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Komunikasi
4	NIM	915210039
5	Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 12 Desember 2003
6	Email	angeliealice03@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	087887097918

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
Nama Institut	Santa Cilia	Santa Cilia	Tunas Bangsa	Universitas Tarumanagara
Jurusan	-	-	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Ilmu Komunikasi
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2015	2015 - 2018	2018 - 2021	2021 - sekarang

Jakarta, 31 Maret 2023



Angelie Alice Natasha